

**PERBEDAAN *ADVERSITY QUOTIENT* PADA MAHASISWA PERANTAU  
DAN NON PERANTAU UNIVERSITAS WIDYA DHARMA DI KLATEN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat**

**Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi**

**Program Studi Psikologi**



**Oleh :**

**Anang Kusuma Wardana**

**NIM : 2061100039**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS EKONOMI DAN PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

**2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PERBEDAAN *ADVERSITY QUOTIENT* PADA MAHASISWA PERANTAU  
DAN NON PERANTAU UNIVERSITAS WIDYA DHARMA DI KLATEN**

Diajukan oleh :

ANANG KUSUMA WARDANA

NIM. 2061100039

Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan dihadapan Dewan Penguji

Skripsi Program Studi Psikologi Fakultas Ekonomi dan Psikologi

Universitas Widya Dharma Klaten

Pada tanggal : 31 Juli 2023

Pembimbing I



Winarno Heru M., S.Psi., M.Psi., Psikolog

NIK. 690 811 318

Pembimbing II



Yulinda Erma Suryani, S.Pd., M.Si.

NIK. 690 208 291

Mengetahui,

Ketua Program Studi Psikologi



Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.

NIK. 690 809 296

## HALAMAN PENGESAHAN

### PERBEDAAN *ADVERSITY QUOTIENT* PADA MAHASISWA PERANTAU DAN NON PERANTAU UNIVERSITAS WIDYA DHARMA DI KLATEN

Diajukan oleh :

ANANG KUSUMA WARDANA

NIM. 2061100039

Telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Psikologi  
Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten dan diterima  
untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar Sarjana Psikologi

Pada tanggal : 31 Juli 2023

Ketua



Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.  
NIK. 690 809 296

Sekretaris



Hartanto, S.Psi., M.A.  
NIK. 690 313 334

Penguji I



Winarno Heru M., S.Psi., M.Psi. Psikolog  
NIK. 690 811 318

Penguji II



Yulinda Erma Suryani, S.Pd., M.Si.  
NIK. 690 208 291

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Psikologi



Dr. Arif Julianto Sri Nugroho, M.Si

NIK. 690 301 250

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anang Kusuma Wardana

NIM : 2061100039

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Ekonomi dan Psikologi

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul: **“Perbedaan *Adversity Quotient* Pada Mahasiswa Perantau dan Non Perantau Universitas Widya Dharma di Klaten”** adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari karya skripsi ini.

Klaten, 15 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



Anang Kusuma Wardana

NIM. 2061100039

## **MOTTO**

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS Al-Insyirah : 6)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada pihak-pihak sebagai berikut ini.

1. Kedua orang tua tercinta yang telah merawatku, sentiasa mendoakan, dan memberikan dukungan terima kasih.
2. Untuk diri sendiri, terimakasih telah mau berjuang sekuat ini.
3. Almamaterku, Universitas Widya Dharma Klaten.

## KATA PENGANTAR

*Assalam 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan segala ridha, nikmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Perbedaan *Adversity Quotient* Pada Mahasiswa Perantau dan Non Perantau Universitas Widya Dharma di Klaten” dengan lancar.

Penyusunan skripsi ini merupakan persyaratan yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi pada Program Studi Psikologi Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna yang disebabkan oleh keterbatasan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak, sehingga dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan peneliti.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak sebagai berikut ini.

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd.

Selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.

2. Bapak Dr. Arif Julianto S.N., M.Si.

Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.

3. Ibu Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.  
Selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Bapak Winarno Heru M., S.Psi., M.Psi. Psikolog.  
Selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan selama penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Yulinda Erma Suryani, S.Pd., M.Si.  
Selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan dedikasi selama penyusunan skripsi ini.
6. Segenap Bapak/Ibu Dosen Program Studi Psikologi Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.
7. Teman-teman Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.
8. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan dan dukungan agar peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.

Semoga semua bantuan, doa, dukungan, semangat, dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti mendapatkan balasan dari Allah SWT. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi pijakan bagi peneliti untuk berkarya lebih baik di masa mendatang.

*Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
<i>ABSTRACT</i> .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORI.....	7

A. Tinjauan Pustaka.....	7
B. Penelitian yang Relevan .....	19
C. Kerangka Berfikir .....	20
D. Hipotesis Penelitian .....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Jenis Penelitian .....	23
B. Definisi Operasional Penelitian .....	23
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	24
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data .....	25
E. Teknik Analisis Data .....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	28
A. Orientasi Kancha Penelitian .....	28
B. Analisis Data.....	32
C. Pembahasan .....	34
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	38
A. Kesimpulan.....	38
B. Keterbatasan Penelitian .....	38
C. Saran .....	39
DAFTAR PUSTAKA .....	40
LAMPIRAN.....	41

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....	22
Gambar 4. 1 Diagram Adversity Quotient Pada Mahasiswa Perantau .....	29
Gambar 4. 2 Diagram Tingkat Adversity Quotient Pada Mahasiswa Non Perantau Di Klaten.....	31

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Data Penelitian Adversity Quotient Mahasiswa Perantau Di Klaten .....	28
Tabel 4.2 Deskripsi Hasil Penelitian Tingkat Perbedaan Adversity Quotient Pada Mahasiswa Perantau Di Klaten.....	29
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Tingkat Adversity Quotient Pada Mahasiswa Non Perantau Di Klaten.....	30
Tabel 4.4 Deskripsi Hasil Penelitian Tingkat Adversity Quotient Pada Non Perantau di Klaten .....	30
Tabel 4. 5 Uji Normalitas.....	32
Tabel 4. 6 Hasil Uji Homogenitas.....	33
Tabel 4. 7 Hasil Uji Hipotesis (Uji t) .....	34

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Koesioner penelitian .....	42
Lampiran 1. 2 Data Responden.....	43
Lampiran 1. 3 Hasil Analisa Data Penelitian Adversity Quotient Pada Mahasiswa Perantau .....	46
Lampiran 1. 4 Hasil Analisa Data Penelitian Adversity Quotient Pada Mahasiswa Non-Perantau.....	47
Lampiran 1. 5 Statistik data Penelitian .....	48
Lampiran 1. 6 Uji Normalitas .....	51
Lampiran 1. 7 Uji Homogenitas.....	52
Lampiran 1. 8 Uji t.....	53

## ABSTRAK

**Anang Kusuma Wardana, NIM 2061100039**, Program Studi Psikologi Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten, Judul Skripsi: **“Perbedaan *Adversity Quotient* Pada Mahasiswa Perantau dan Non Perantau Universitas Widya Dharma di Klaten”**.

*Adversity quotient* mahasiswa dapat mendukung daya juang dalam menghadapi berbagai kesulitan yang mungkin muncul selama mereka berada di perantauan yang dialami individu itu sendiri. Banyak tantangan dan rintangan yang harus dihadapi seorang mahasiswa saat menuntut ilmu di daerah lain. Mulai dari penyesuaian pola hidup, penyesuaian pola makan dan jenis makanan, hingga penyesuaian dengan orang dan lingkungan yang baru ditemui. Pada saat memasuki dunia kampus, Mahasiswa baru akan mengalami dan menghadapi banyak perubahan dan hal-hal baru (*shock culture*). Hal tersebut menuntut mereka untuk cepat beradaptasi dengan lingkungan, budaya serta sistem yang ada. Hipotesis penelitian ini yaitu ada perbedaan *adversity quotient* pada mahasiswa non perantau dan perantau di Klaten. Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah dengan *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan antara lain uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas serta uji hipotesis menggunakan uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan ada perbedaan *Adversity quotient* antara mahasiswa perantauan dan non perantauan di Klaten dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 14,898 dan nilai signifikansi sebesar  $p < 0,000 (< 0,05)$ .

**Kata Kunci : *Adversity Quotient*, Mahasiswa Perantau, Mahasiswa Non Perantau**

## **ABSTRACT**

***Anang Kusuma Wardana, NIM 2061100039, Psychology Study of the Faculty Economics and Psychology University Widya Dharma Klaten, Thesis title: "Differences in Adversity Quotient for Overseas and Non-Overseas Students of Widya Dharma Klaten University"***

*Students' adversity quotient can support their fighting spirit in dealing with various difficulties that may arise while they are overseas that are experienced by the individual himself. There are many challenges and obstacles that must be faced by a student when studying in other areas. Starting from lifestyle adjustments, adjustments to diet and types of food, to adjustments to new people and environments they meet. When entering the campus world, new students will experience and face many changes and new things (shock culture). This requires them to quickly adapt to the environment, culture and existing systems. The research hypothesis is that there are differences in the adversity quotient of non-overseas and immigrant students in Klaten. The technique used to determine the sample in this study was purposive sampling. The analytical method used includes descriptive statistical tests, classic assumption tests which include normality tests and homogeneity tests as well as hypothesis testing using the t test. The results of this study indicate that there is a difference in adversity quotient between overseas and non-overseas students of Widya Dharma Klaten University with a t-value of 14.898 and a significance value of p.0.000 (<0.05).*

***Keywords : Adversity Quotient, Overseas Student, Non-Overseas Student***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia adalah negara yang sangat kaya akan budaya, adat istiadat, identitas, dan agama. Hal ini terjadi sebagai akibat dari topografi wilayah Indonesia yang umumnya membentang dari Sabang sampai Merauke dan selanjutnya terdiri dari ribuan pulau yang tersebar di seluruh Indonesia.

Solo merupakan salah satu kota di Indonesia yang cukup beragam dalam kebudayaan dan pendidikan. Kota Solo memiliki lingkungan yang kondusif dan nyaman sebagai penunjang dalam pembelajaran, membuat banyak mahasiswa yang berasal dari berbagai daerah menjadikannya memiliki beragam identitas etnis dan budaya, perkumpulan etnis yang menyebabkan tingginya dinamika sosial dan budaya. Para pelajar inilah yang menyusun keragaman sosial dan memunculkan seluk-beluk multikultural baik di dalam perkuliahan maupun daerah dimana mereka tinggal. Perguruan tinggi di Solo dikatakan sebagai miniatur Indonesia, karena banyaknya mahasiswa dari berbagai latar belakang etnis dengan karakter berbeda yang mencerminkan ciri khas budaya Indonesia.

Manusia sebagai makhluk yang ramah dituntut memiliki pilihan untuk menyesuaikan diri dengan budaya lain yang mempertimbangkan berbagai permintaan untuk memahami gaya hidup di tempat lain. Reaksi yang terjadi tidak cepat karena adanya perbedaan bahasa, adat istiadat, dan cara penyampaian



yang memakan banyak waktu. Setiap orang memiliki kapasitas yang berbeda-beda dalam melakukan perubahan karena mereka perlu belajar dan melihat tanpa henti

Dalam unsur kehidupan mahasiswa, mahasiswa memiliki tuntutan dan tugas, salah satunya adalah menyelesaikan tugas-tugas akademik, penyesuaian diri dengan iklim sosial mereka, dan melakukan peranya sebagai mahasiswa di perguruan tinggi. Sebagian besar mahasiswa tidak tinggal dengan orang tua mereka lagi, ada yang pindah ke kost, sewa rumah, atau tinggal di asrama atau sekolah Islam. Menjadi mahasiswa harus mampu menghadapi permasalahan yang mereka hadapi seorang diri. Masalah yang dihadapi beraneka ragam mulai dari masalah pendidikan, ekonomi, dan pergaulan. Dalam menghadapi permasalahan tersebut seorang mahasiswa memiliki cara sendiri-sendiri untuk menyelesaikannya.

Kecerdasan dalam menyelesaikan permasalahan sering disebut dengan *Adversity Quotient* (Nastiti & Habibah, 2017). *Adversity Quotient* dibutuhkan untuk mencapai kesuksesan dalam hidup, meskipun banyak hambatan menghadang seseorang tidak langsung menyerah dan tidak membiarkan kesulitan menghancurkan impian dan cita-citanya (Ridho, 2016).

Naim (2013) menyebutkan bahwa merantau merupakan tipe khusus dari migrasi dengan konotasi budaya tersendiri yaitu seorang individu yang datang dari luar daerah, meninggalkan kampung halaman atau tanah kelahiran untuk pergi merantau ke kota, wilayah atau bahkan luar negeri, dengan kemauan sendiri, dalam kurun waktu tertentu/untuk jangka waktu lama atau tidak

biasanya dengan maksud kembali pulang, dan dengan tujuan melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi.

*Adversity quotient* mahasiswa dapat mendukung daya juang dalam menghadapi berbagai kesulitan yang mungkin muncul selama mereka berada di perantauan yang dialami individu itu sendiri. Masalah daya juang individu menjadi masalah utama. Rendahnya daya juang individu menggambarkan rendahnya kemampuan individu menghadapi kesulitan. Konsistensi diri untuk terus berusaha menghadapi budaya selama perantauan juga menjadi faktor penting dalam menjalani kegiatan sehari-hari individu tersebut.

Stoltz (2011) menyatakan bahwa seseorang yang memiliki *Adversity Quotient* yang tinggi akan cenderung bertahan sampai berhasil dan akan memetik manfaat di semua bidang kehidupan. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu dilakukannya penelitian tentang *Adversity Quotient* pada mahasiswa untuk melihat bagaimana perbedaan *Adversity Quotient* mahasiswa perantau dengan non perantau dalam menghadapi kesulitan, daya tahan mereka dalam menghadapi berbagai masalah.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di daerah Klaten diperoleh sebagian besar mahasiswa memiliki *Adversity Quotient* yang rendah. Tipe seseorang yang berhenti (*Quitters*), artinya seseorang yang memiliki kemampuan tetapi tidak memikirkan cara untuk mencapai sebuah tujuan, tidak menginvestasikan waktu, uang, dan segala sesuatu untuk memperbaiki diri. Contohnya, seseorang yang menghabiskan waktu dengan smartphonenya untuk melihat media sosial, bermain game, menonton film, padahal banyak hal yang

harus diselesaikan. Pada bulan Maret peneliti melakukan wawancara dengan beberapa mahasiswa perantau dan mahasiswa lokal di Klaten. Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti menarik kesimpulan bahwa mahasiswa perantau dan mahasiswa lokal memiliki kesulitan masing-masing, bedanya mahasiswa perantau ketika mendapatkan kesulitan harus melewatinya sendiri karena jauh dari keluarga, sedangkan mahasiswa lokal ketika mendapatkan kesulitan tidak melewatinya sendiri karena keluarga berada didekatnya.

Banyak tantangan dan rintangan yang harus dihadapi seorang mahasiswa saat menuntut ilmu di daerah lain. Mulai dari penyesuaian pola hidup, penyesuaian pola makan dan jenis makanan, hingga penyesuaian dengan orang dan lingkungan yang baru ditemui. Semuanya tampak mudah bagi sebagian Mahasiswa, namun terasa sulit bagi banyak Mahasiswa yang lain. Pada saat memasuki dunia kampus, Mahasiswa baru akan mengalami dan menghadapi banyak perubahan dan hal-hal baru (*shock culture*). Hal tersebut menuntut mereka untuk cepat beradaptasi dengan lingkungan, budaya serta sistem yang ada.

Fenomena tersebut di atas mencerminkan betapa rendahnya *Adversity Quotient* pada mahasiswa pada saat ini, padahal *Adversity Quotient* sangat besar peranannya didalam menentukan sukses tidaknya seseorang meraih tujuan hidupnya seperti yang dikatakan Stoltz (2011) dalam bukunya bahwa seseorang yang memiliki *Adversity Quotient* yang tinggi akan cenderung bertahan sampai berhasil dan akan memetik manfaat di semua bidang kehidupan. Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian

dengan judul “Perbedaan Adversity Quotient Pada Mahasiswa Perantau dan Non Perantau Universitas Widya Dharma di Klaten”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, identifikasi masalah yang dapat diuraikan adalah sebagai berikut :

1. Di Klaten terdapat banyak kultur mahasiswa yang berbeda diantaranya mahasiswa perantau maupun non perantau.
2. Rendahnya daya juang individu menggambarkan rendahnya kemampuan individu menghadapi kesulitan.
3. Mahasiswa di Klaten baik yang perantau maupun non perantau memiliki kesulitan masing-masing.
4. Belum diketahuinya Perbedaan *adversity quotient* pada mahasiswa non perantau dan perantau di Klaten.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan *adversity quotient* pada mahasiswa non perantau dan perantau di Klaten.

## **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat penelitian yang dapat diuraikan adalah sebagai berikut :

## 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi mengenai *adversity quotient* pada mahasiswa non perantau dan perantau di Klaten.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa hasil penelitian ini dapat tambahan pengetahuan mengenai perbedaan *adversity quotient* pada mahasiswa non perantau dan perantau.
- b. Bagi lembaga pendidikan hasil penelitian ini menambah khasanah pendidikan
- c. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi mahasiswa selanjutnya untuk dijadikan sebagai kajian teori dan penelitian yang relevan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini diketahui ada perbedaan *adversity quotient* pada mahasiswa non perantau dan perantau di Klaten diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 14,898 dan nilai  $p$  sebesar  $0,000 < \text{dari } 0,05$ . Hal tersebut dijelaskan dengan nilai  $p$  yang signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat ada perbedaan *adversity quotient* pada mahasiswa non perantau dan perantau di Klaten.

#### B. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini telah diusahakan sebaik-baiknya, namun tidak lepas dari keterbatasan dan kelemahan yaitu ;

1. Keterbatasan tenaga dan waktu penelitian mengakibatkan peneliti tidak mengontrol kesungguhan, kondisi fisik dan psikis tiap responden dalam mengisi angket.
2. Terbatasnya sampel penelitian, peneliti hanya mengambil sampel berdasarkan kesipan mahasiswa mengisi koesioner.
3. Terbatasnya waktu sehingga hasil penelitian berdasarkan data yang di peroleh, sehingga peneliti tidak melihat secara langsung proses keidupan yang dijalaninya.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi mahasiswa hasil tersebut menjadi bahan pertimbangan untuk mengetahui perbedaan *adversity quotient* antara mahasiswa perantau dan non perantau.
2. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya sampel penelitian yang digunakan lebih banyak lagi, sehingga diharapkan faktor yang mempengaruhi *adversity quotient* dapat teridentifikasi secara luas.
3. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai penelitian yang relevan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka. Cipta
- Azwar, Syafrudin. 2016. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hadi. 1991. *Metodologi research*. Yogyakarta: Andi Offset
- KBBI. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. <http://kbbi.kemdikbud.go.id>
- Leman. 2007. Memahami Adversity Quotient. *Anima (Indonesian Psychological Journal)*
- Nashori. 2007. *Adversity Quotient: Hambatan Menjadi Peluang*. Jakarta:PT Grasindo
- Nastiti & Habibah, 2017. *Adversity Quotient Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*. 9.
- Naim. 1984. *Merantau Pola Migrasi Suku Minangkabau*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ridho, 2016. Adversity quotient. *Pendidikan*, 5(2), 209–220.
- Stoltz. P. 2011. *Adversity Quotient : Mengubah Hambatan Menjadi Peluang*. Jakarta
- , 2018. *Adversity Quotient: Mengubah Hambatan Menjadi Peluang*. Jakarta: Grasindo
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta
- Sugiyono. 2015. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfa Beta
- Suhandi, H. S., & Sawitri, D. R. 2018. Hubungan antara Adversity Intelligence dengan Motivasi Belajar Dalam Mata Pelajaran Matematika pada Siswa Kelas XI SMA N 1 Cilimus Kabupaten Kuningan. *Empati*, 6(4), 329-339.
- Supardi, U.S. 2015. Pengaruh adversity qoutient terhadap prestasi belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(1)